

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alwan, H., & Mahmood, Y. B. (2020). The Connotation of Tectonics in Architectural Theory. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 745(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/745/1/012161>
- Anindita, M. T. K., & Tulistyantoro, L. (2019). Studi Makna Kosmologi Pada Hunian Tradisional Mamasa “Banua.” *Intra*, 7(2), 181–188.
- Ansaar, S. (2016). *Arsitektur tradisional daerah Mamasa*.
- Beim, A. (2013). Tectonic thinking in contemporary industrialized architecture. *Journal of Facade Design and Engineering*, 1(1–2), 85–95. <https://doi.org/10.3233/fde-130003>
- Bharoto, & Malik, A. (2009). Wacana Tektonik dalam Arsitektur Upaya kembali pada kehakikian Karya Arsitektur. *4th International Symposium of Nusantara Urban Research Institute (NURI)*, 185–193.
- Boetticher, K. (1874). 576583813-Die-Tektonik-der-Hellenen-Karl-Boetticher-2.pdf. 1974.
- Branco, J. M., & Descamps, T. (2015). Analysis and strengthening of carpentry joints. *Construction and Building Materials*, 97, 34–47. <https://doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2015.05.089>
- Burhany, N. R. (2012). Telaah guna dan citra terhadap banua di Mamasa, 4.
- Hadi, S. (2004). Penelitian research. *Yogyakarta: Bpfe*, 60.
- Hariyanto, A. D., Triyadi, S., & Widyowijatnoko, A. (2020). Teknik Tradisional pada Struktur Rumah Panggung di Kabupaten Bima untuk Ketahanan terhadap Gempa. *RUANG-SPACE, Jurnal Lingkungan Binaan (Space : Journal of the Built Environment)*, 7(1), 5.
- Kapilawi, Y. W. D., Nday, R. U., & Wiras Hardy, I. G. N. (2019). Kajian Tektonika Arsitektur Rumah Tradisional Sabu di Kampung Adat Namata. *Gewang*, 1(1), 8–13. Retrieved from <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/gewang/article/view/1642>
- Kees Buijs, 2018. Tradisi Purba Rimah Toraja Mamasa : Banua sebagai Pusat Kuasa Berkat. Makassar Penerbit Inninawa.
- Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner. Yogyakarta: Paradigma.
- Koesmartadi, C. (2018). Tantangan dalam Desain Arsitektur Nusantara. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(3), 161–166. <https://doi.org/10.32315/jlbi.7.4.203>
- Leevianto, J. D. (2017). the Architectural Tectonics of Y.B. Mangunwijaya’S Design At the Holy Virgin Mary’S Cage Complex in Sendangsono. *Riset Arsitektur (RISA)*, 1(02), 209–228. <https://doi.org/10.26593/risa.v1i02.2393.209-228>

- Lincoln and Guba. (1985). *Qualitative Research*. Singapore. Singapore: Mc. Graw Hill Book Co.
- Lulluangi'. Mithen. 2006. *Arsitektur Tradisional Mamasa*. Universitas Negeri Makassar
- Maer, B. W. (2008). Respon pendopo joglo Yogyakarta terhadap getaran gempa bumi. *Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 36(1), 1–9.
- Melinda, S., Laksmi, F., & Wardani, K. (2015). Makna Simbolik pada Banua Layuk Rumah Tradisional Mamasa , Sulawesi Barat, 13(1), 11–20. <https://doi.org/10.9744/interior.13.1.11-20>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=fjh2DwAAQBAJ>
- Mithen,. (2015). Tipologi Arsitektur Tradisional Mithen, ,. (2015). Tipologi Arsitektur Tradisional Mamasa, Sulawesi Barat. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.26418/lantang.v2i1.13835Mamasa>, Sulawesi Barat. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.26418/lantang.v2i1.13835>
- Mochsen Sir, M., Shirly, W., Parung, H., & Pantandu, J. (2015). Model Tektonika Arsitektur Tongkonan Toraja. *Prosiding SNST*, 6, 44–49.
- Mulyadi, Y., & Makkaraka, I. A. (2017). Potensi Ancaman Pada Bangunan Cagar Budaya Banua Layuk Rambu Saratu Di Mamasa Sulawesi Barat. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 11(2), 35–45. <https://doi.org/10.33374/jurnalkonservasicagarbudaya.v11i2.174>
- Oktawti, A. E., & Sahabuddin, W. (2016). Karakter Tektonika Rumah Tongkonan Toraja. *Prosiding Seminar Nasional Semesta Arsitektur Arsitektur Nusantara Nusantara 4 , Kebangsaan*, (November), 17–18.
- Pranata, Y. A., & Suryoatmono, B. (2014). Kekuatan Tekan Sejajar Serat dan Tegak Lurus Serat Kayu Ulin (Eusideroxylon Zwageri). *Jurnal Teknik Sipil*, 21(1), 13. <https://doi.org/10.5614/jts.2014.21.1.2>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Schwartz, C. (2016). *Introducing architectural tectonics: Exploring the intersection of design and construction*. *Introducing Architectural Tectonics: Exploring the Intersection of Design and Construction*. <https://doi.org/10.4324/9781315735467>
- Schwarzer, M. (1993). Ontology and Representation in Karl Bötticher's Theory of Tectonics. *Journal of the Society of Architectural Historians*, 52(3), 267–280. <https://doi.org/10.2307/990835>
- Sylvietanaga. (2018). Refleksi: Arsitektur Yang Memanusiakan. Retrieved January 10, 2024, from <https://sylvietanaga.wordpress.com/2018/12/28/refleksi->

arsitektur-yang-memanusiakan/

- Tarics, A. G. 1987. Base Isolation: A New Strategy For Earthquake Protection of Buildings. *Journal of Architectural and Planning Research*. 4, (1), 64-76
- Wang, S., Kotnik, T., Schwartz, J., & Cao, T. (2022). Equilibrium as the common ground: Introducing embodied perception into structural design with graphic statics. *Frontiers of Architectural Research*, 11(3), 574–589. <https://doi.org/10.1016/j.foar.2022.01.001>
- Wasilah, Prijotomo, J., & Rachmawati, M. (2013). Jejak Konstruksi Perahu pada Arsitektur Mamasa. In *Ipbli* (p. Hal 43).
- Wasilah, W., & Hildayanti, A. (2019). Transformation Form in Banua Layuk Mamasa Based on Linguistic Analogy. <https://doi.org/10.4108/eai.2-5-2019.2284621>
- Widjaja, A. R. R., Prijotomo, J., & Dwisusanto, Y. B. (2021). Reading the rationality of mangunwijaya's architectural tectonics. *Civil Engineering and Architecture*, 9(6), 1759–1775.
- Widjaja, M.T., R. R. (2022). Tantangan Tektonika Digital. *JoDA Journal of Digital Architecture*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.24167/joda.v2i1.5547>

LAMPIRAN

1. Daftar Narasumber

NO	NAMA	FOTO	ALAMAT	KATEGORI	DOKUMENTASI WAWANCARA
1	Demiangus		Desa Rambusaratu kecamatan Mamasa	ketua hadat / penghuni <i>banua layuk</i> Rambusaratu	
2	Benyamiin Mantasak		Dusun Buntutakasi, Desa Osango kecamatan Mamasa	ketua hadat / penghuni <i>banua layuk</i> Bnutukasasi / ketua lembaga adat Mamasa	
3	Yusuf Arrombonga		Desa Rambusaratu kecamatan Mamasa	bangsawan Rambusaratu	
4	Demma nasa		Desa Oorbua kecamatan Sese napadang	bangsawan, mengurus pertanian	
5	Drs. David Demmanasa, MM		Desa Tondok bakaru kecamatan Mamasa	Budayawan	

7	Amba Karaeng		Dusun Tatale, kecamatan Tawalian	to manarang	
8	Nataniel Bonggasim bala (Papa Dayen)		Desa Tondok bakaru kecamatan Mamasa	pembantu to manarang	

2. Transkrip Wawancara

Narasumber / status	: Benyamin Mantasak
status	: ketua adat wilayah osango/pemilik dan penghuni banua layuk buntukasii
Hari / tanggal	: 15-Des-23
Lokasi	: dusun Buntukasii

Inisial	transkrip	ide pokok
U	apa yang membedakan bnaua layuk disini dengan banua layuk rambusaratu pak?	elemen banua
B	sama saja sebenarnya, Cuma bentuknya yang berbeda sedikit saja dibagian depan	elemen banua
U	bagian teras itu ya pak?	elemen banua
B	iya itu namanya Sali-Sali kalau yang lainnya sama saja	elemen banua
U	banua layuk ini sudah berapa tahun usianya pak	usia banua
B	wah ini sudah lama kira-kira sudah 400 tahun	usia banua
B	untuk susunan rumah di mamasa itu mulai dari banua layuk, banua sura, banua bolong, banua rapa', banua longkarrin, banua busa'	jenis banua
U	apa spesialnya banua layuk pak?	
B	banua layuk itu disebut banua ada' jadi semacam istana, kalo banua sura' itu rumahnya orang kaya, kalau banua bolong itu kesatria, banua rapa' rumah orang kebanyakan, sedangkan banua longkarrin itu rakyat yang kurang mampu	jenis banua
U	Banua layuk memang cm satu alang ya pak	alang
B	tidak juga tergantung yang punya rumah, kalo alaang itu fungsinya bukan Cuma simpan padi, itu juga dipakai untuk tempat duduk tamu terhormat, posisi duduk diatur yang paling tinggi di ujung sebelah situ (sambil menunjuk)	alang
U	apa saja upacara yang sering dilakukan di sini pak ?	budaya
B	banyak, seperti upacara adat rambu solo dan rambu slo dan rambu tuka, rambu solo itu upacara kematian kalo rambu tuka itu ucap syukur nya kami	budaya
U	untuk kegiatan lain apakah ada pak?	
B	banua layuk ini juga sering diadakan kegiatan musyawarah seperti baru-baru ini ada pejabat kepolisian yang datang, ada juga upacara pelantikan dain lain sebagainya itu diadakan disini semua untuk wilayah osango	fungsi Sali-Sali
U	sejak kapan diganti atapnya jadi seng pak?	
B	oo sudah lama sekali, saya sudah tidak ingat kapan. Nanti coba ditanyakan sama anak saya (sambil menunjuk anaknya)	material
U	untuk wilayah adat sendiri pak di Mamasa ada berapa banyak	
B	awalnya ada 7 wilayah adat yang disebut pitu ulunna salu, itu adalah keturunan dari nenek moyang kami pongkapadang dan torje'ne, bisa dilihat itu kira-kira lukisan nene pongkapadang yang terpadang di dinding	wilayah adat
B	kemudian 7 orang keturunan tersebut membentuk wilayah adat masing-masing yaitu tabulahan, aralle, mambi, bambang, rantebulahan, matanga, tabang. Setelah berkembang sudah banyak masyarakat maka dimekarkarkan menjadi 15 kehadatan	wilayah adat
U	kalo boleh tau apa saja pak	
B	lima belas kepala adat itu di bisa dicatat saya pelan-pelan bicara, (1) di Tabulahan ketua adat gelarnya Indona Litak, Petawa Mana' Topebita' Prandangan, Petoe Sakku' Peanti Kadinge', Tomepaihanna Pitu Ulunna Salu; (2) Di Aralle, ketua adat diberi gelar Indona Kada Nenek, Toma'kadanna Pitu Ulunna Salu; (3) Di Mambi, ketua adat diberi gelar Indona Lantang Kada Nenek, Lempo Kurin Pajai Kandeana; (4) di Bambang, ketua adat diberi gelar Su'buan Ada', Sangkeran Tinting Kulambu Maililin; (5) Di Rante Bulahan, ketua adat diberi gelar Toma'dua takin Toma'tallu sulekka; (6) Di Matangnga, ketua adat diberi gelar Andiri Tatemon, Samba' Tamarapo; (7) Di Tabang, ketua adat diberi gelar Baka Disura' Gandang Diroma, Talaona Kada Nenek; (8) Di Messawa ketua adat diberi gelar Talinga Rara' mata bulawan; (9) Di Ulumanda ketua adat diberi gelar Sullukanna Kada Nenek; (10) Di Panetean ketua adat diberi gelar Tampakna Tabulahan; (11) Di Mamasa ketua adat diberi gelar Rambu Saratu' Limbong Kalua' Tasik Malolonganna Indona Tabulahan; (12) Di Orobua ketua adat diberi gelar Indona Sesena Padang, To sikambi' Dua Randanna, penggulinganna Kondosapata', Toma'dua lalan Baliada'na Mamasa, Tomangindo' tama Rambusaratu; (13) Di Osango ketua adat diberi gelar Tokeran Sepu'; (14) Di Mala'bo ketua adat diberi gelar Tanduk Kalua', Palasa Marosong; (15) Di Tawalian ketua adat diberi gelar Tandalianna Padang	wilayah adat
U	bagaimana bentuk pemerintahan mamasa pada zaman dahulu pak?	wilayah adat
B	pemerintahan kehadatan seperti federasi, tiap tap kehadatan punya wilayah otonom menguasai kondosapata sesuai dengan jalurnya. Misalnya mala'bo itu disebut tanduk kalua parasa marosong itu semacam panglima atau tentara, jadi semua punya julukannya masing-masing	
B	nenek moyang kami berasal dari toraja yang namanya londong to rurra londong to sa'dan kemudian londong dewata, londong dewata inilah yang membawa adat istiadat atau disebut ada' tuo. Mamasa itu artinya mamase yang artinya mengasahi tapi mungkin amalah ejaan sampe belanda mengganti menjadi mamasa	wilayah adat

Narasumber / status	: Amba Karaeng
status	: To Manarang
Hari / tanggal	: Minggu, 3 desember 2024
Lokasi	: dusun tatale, kecamatan Tawallan

inisial	transkrip	ide pokok
U	Izin merekan pak untuk kebutuhan dasa	
A	silahkan	
U	Proses membangun banua layuk butuh waktu berapa lama pak?	waktu pembangunan
A	Oo lama, kira-kira satu tahun	waktu pembangunan
U	Mulai dari perencanaan atau ritual adatnya pak	budaya
A	Ya artinya mulai kegiatannya membangun	budaya
U	Artinya belum termasuk ritual adatnya ya pak?	budaya
A	Oiya kalo dengan ritual adatnya bisa lebih lama lagi lebih dari itu	budaya
U	Kalau untuk kebutuhan bahanya pak, berapa yang dipakai untuk buat banua	materi
A	kalo banua besar (banua layuk) kayu uru semua dipakai kayu urutua	materi
A	untuk banua sekarang pakai 5 jenis kayu Kayu uru, kayu yasa, kayu betau, kayutarawan, kayu naya	materi
U	Untuk kayu uru dibagian mana dipakai pak?	materi
A	Untuk tiang dan pakoloknya (pasaknya), dindingnya juga sama atap.. penutup atapnya juga itu pake kayu uru kalo banua layuk	materi
U	Kalo untuk betau untuk kusen tarawan untuk rangka atap	materi
A	Kayu naya untuk pintu	materi
U	Itu lihat videota di youtube pak ada kalau banua layuk itu banyak sekali tiangnya, ada berapa jumlah tu ya pak?	struktur dan konstruksi
A	Ada kurang lebih 80 tiang	struktur dan konstruksi
A	Oh... yang 80 total ya	struktur dan konstruksi
A	(bapaknya menghitung ulang jumlah tiang) berapa ? kali 5?	struktur dan konstruksi
U	35 pak	struktur dan konstruksi
A	35+16+16, ada 67 tiang (narasumber menjumlah tiang)	struktur dan konstruksi
U	Kalau di toraja itu pak, dinding rumahnya itu dinamai slamma, yang	struktur dan konstruksi
A	Kalau dindingnya namanya di pa si'koko supaya tahan	struktur dan konstruksi
U	Oh si'koko namanya pak?	struktur dan konstruksi
A	Bukan si'koko di pa si'ko ko namanya	struktur dan konstruksi
U	Oh namanya di pa si'koko	struktur dan konstruksi
U	Longa yang merokok ke atas itu bagaimana cara memasangnya pak?	struktur dan konstruksi
A	Dua Kayutarawan itu dikasih berdiri di depannya pakwang	struktur dan konstruksi
A	Kan tidak sama itu rumah toraja dengan rumah mamasa, ada banyak perbedaannya itu	struktur dan konstruksi
U	Selain apa Apa-apa saja perbedaannya rumah toraja dan rumah	struktur dan konstruksi
A	Pertama itu rumah toraja agak kecil, langsing. Kemudian kayunya lebih tahan mamasa, 3 kali lebih tahan itu kayu uru dibanding kayu biasa bea sampe ratusan tahun, kalau atapnya sendiri disini lebih lebar dari yang	struktur dan konstruksi
U	Tapi kira-kira kenapa ya pak atap sirap di mamasa sudah banyak yang	materi
A	Kalau itu karena faktor biaya, soalnya kayu uru jauh lebih mahal	materi
U	Saya pernah liat bertta di youtube itu di bala ada atap rumah yang terangkat, dia pake seng itu	struktur dan konstruksi
A	Ia kalau seng, kalau kalau kayu dia lebih tahan dan sdh tidak pake paku	struktur dan konstruksi
U	Kalau atap yang pake alang-alang itu sudah tidak ada ya pak ya?	materi
A	Ia sudah tidak ada soalnya banyak sekali pohon pinus, dan sudah susah didapat alang	materi
U	Kalau itu dibagian bawah atau pondasinya pak dia pake batu yang	struktur dan konstruksi
A	Iya, batunya diletakkan dan disusun saja	struktur dan konstruksi
U	Kalau tinggi tiang panuak banua layuk itu tingginya berapa pak?	struktur dan konstruksi
A	8 - 9 meter tergantung dari keadaan bahannya	struktur dan konstruksi

U	Oh tergantung... jadi tidak ada patokan tingginya ya	struktur dan konstruksi
A	Ia tidak ada patokan ukuran itu sesuai dengan keadaan saja	struktur dan konstruksi
U	Kalau tinggi rumahnya bagaimana pak? Tidak ada juga patokan	struktur dan konstruksi
A	Ia tidak ada, semua disesuaikan keadaan saja	struktur dan konstruksi
U	Kalau sambungan kayunya itu ditotal ada berapa pak?	sambungan
A	Kalau kayu uru tidak pake sambungan kayunya utuh kecuali sambungan disudut - sudut saja pertemuan kayu	sambungan
A	Jadi Nira-Nira ada lebih 50 yang pake sambungan	sambungan
A	mungkin tidak sampe segitu sambungannya, karena lebih banyak kayu	sambungan
U	Kalau sambungan nya itu biasanya dia pake sambungan apa? Atau ada cara khususnya kah?	sambungan
A	Ada cara khususnya itu, dia dikasih bahu kontak supaya tidak gampang	sambungan
U	zaman dulu tidak ada bor jadi pake apa pak?	sambungan
A	zaman dulu itu hanya pake peralatan sederhana saja, ada juga alat khususnya yang namanya biki	sambungan
U	selain itu sambungan apa lagi pak? Apa istilahnya dalam bahasa mamas	sambungan
A	kalo bahasa mamasnya itu mappastoe (dikawinkan), ma'pasiraka' (dipeuk atau dipekt), ma'pasikala (disambung), mapunggu (disatukan) ya Nira-Nira itu saja yang dipake	sambungan
U	okey, kalau untuk membangunnya pak bagaimana prosesnya?	struktur dan konstruksi
A	kalau sudah mulai kerja kita harus teliti kayu, mana pucuknya mana bawahnya karna tidak bisa pucuknya dikaro dibawah harus diatas, begitu juga baloknya harus menghadap ya kearah kanan kalo kata orang tua ke utara pucuknya	struktur dan konstruksi
U	Kalau banua layuk itu semua pake Sali-sali atau ada yang pake dan ada yang tidak?	struktur dan konstruksi
A	Kalau dulu itu tidak ada itu di bikin salsalnya yang dibawahnya longa, tapi sekarang sudah ditambah kan selak lebih merinokat sosial budaya	struktur dan konstruksi
U	Kalau di fondok baru ada banua layuk juga pak?	
A	bukan itu banua sura, Cuma di rambusaratu, orobua osango saja yang bertahan aslinya, kalau banua sura sekarang masih banyak itu yang diatas di tawalan itu banua sura juga, hampir sama dengan layuk	
U	Tapi kalau di orobua itu tidak ada salsalnya ya pak?	struktur dan konstruksi
U	Oh ya yang di buntu kasis ada salsalnya pak?	struktur dan konstruksi
A	Oh ya kalau di itu ada Sali-Salnya	struktur dan konstruksi
U	Dulu kan tidak ada alat seperti kapak dan parang, cara orang dulu memotong kayunya pake apa ya pak?	peralatan
A	ada alat yang terbuat dari batu yang di kilis (sambil memeragakan teknik mengkilis batunya)	pelatihan
U	Oh mirip sama yang di kalumpang	pelatihan
A	Orang tua dulu itu kalau memotong jarinya dikasih begini (memeragakan caranya)	pelatihan
A	Orang tua dulu juga pakai bambu	pelatihan
A	Khusus untuk ukuran pak ya.... Kalau satuannya sendiri ada khusus kah pak?	skala
A	Oh kalau di sini pakainya depa kalau bahasa mamasnya sadappa, bukan meter biasanya lebih dari satu meter itu. Makanya kalau orang di sini bikin rumah yang dia sebut 4 meter, kalau diukur ternyata lebih dari 4 m bisa lebih 10 cm, 15cm, 20cm.	skala
U	Sadappa itu sampe mana ukurannya pak?	skala
A	Sendiri ukurannya (sambil memeragakan ukurannya)	skala
A	Orang tua dulu teknik mengukurnya dia ambil dulu segini, baru dia tarus ini disini, baru dia potong disini, kemudian dia pakai lagi ini untuk mengukur baru dipotong lagi ini (sambil memeragakan teknik mengukur orang zaman dulu)	skala
U	Oooh mai... orang dulu buat mai yang dijadikan satuan ukurannya dari seblah bambu kayu	skala
U	kalau untuk ukuran rumah pak harus berapa meter ukurannya?	skala
A	tidak ada aturan pastinya, orang zaman dulu itu dibuat ukuran pake ukuran pemilik rumah, jadi bagian bawah ukuran suami berdiri ditambah kalo dia duduk, ukuran bagian tengah itu ukurannya istri berdiri ditambah ukurannya kalo duduk	skala

Narasumber	: Drs. David Demmanasa, MM
status	: Budayawan Mamasa
Hari / tanggal	: Jumat / 1 desember 2024
Lokasi	: tondok bakaru, Mamasa

Inisial	Transkrip	Ide pokok
D	silahkan	
U	banua layuk ada berapa sekarang di mamasa pak?	
	kalaupun untuk banua layuk itu sudah tinggal tiga yang masih asli, ada di sesa orobua ,	
D	rambusaratu sama buntutakasi	
D	kalaupun untuk banua sura itu masih banyak, sama saja itu bentuknya	
U	apa yang membedakan pak banua sura dengan banua layuk	
	Banua Layuk itu artinya tinggi. Kan bedanya tinggi saja. Tapi statusnya sama. Jadi kan 4 tingkatan rumah. Jadi Banua sura dan banua layuk, yang pertama, tinggi paling tinggi, untuk para pengukur adat, para bangsawan. Kemudian di bawahnya Banua Bolong, yang warna hitam. Kemudian ketiganya namanya Banua Rapa. Itu untuk orang kebanyakan. Kemudian di bawahnya masih ada lagi yang kecil. Namanya Banua longkarrin. Banua longkarri ini ada beberapa tipe. Ini yang banyak tipe. Ada namanya Banua Toban. Ada namanya Banua salantak.	perbedaan banua
D		
U	Bedanya sama Banua Layuk, sama Banua sura itu dari ukurannya saja? Atau ada beda lainnya?	perbedaan banua
	secara statusnya saat itu sama, dahulu mmg berbeda tapi sekarang sudah ada pergeseran, Hanya saja Banua Layuk lebih tinggi, saat ini secara fungsi sama.	perbedaan banua
D		
U	Kalau dari segi fungsinya, Pak?	
	Karena bisa saja dia Banua Layuk, bisa saja dia Banua sura biasa. Tapi fungsinya sama. Yang menghuni ini adalah para bangsawan.	
D		
U	Kenapa bisa 4 tipe rumah di Mamasa?	makna simbolis
D	Karena kasta 4. Itu yang membuat rumah itu menjadi 4 tipe.	makna simbolis
U	oiya pak saya mmg lebih fokus melihat ke banua layuk nya yang sudah langka	
	kalaupun untuk membangun banua layuk apakah ada orang khusus yang membangunnya	
U	oiya kalo untuk membangun memang ada orang khusus yang ahli namanya <i>to manarang</i>	
D		
U	apakah bapak tau salah satu <i>to manarang</i> yang bisa saya datangi pak?	
	sekarang sudah jarang sekali, sudah banyak yang tua dan sakit-sakitan tidak bisa diajak komunikasi	
D	tapi ada satu rumahnya agak jauh di tawalian di dusun Tatale, namanya pak ambo nanti ditanyakan saja disana	
D	ini saya kasih alamatnya (sambil menulis alamat)	
U	apakah beliau punya nomor hape pak?	
D	tidak ada	
D	disana juga susah jaringan, agak jauh dari sini sekitar 6-7 km	
	dari tondok sirendeng masih jauh pak?	
U		
D	masih jauh mungkin sekitar 4 km lagi	
U	kalo selain pak ambo apakah aa yang lain kita tau pak?	
	sudah tua semua ada beberapa yang anak dan keponakan nya mungkin bisa qt ketemu, saya kasih alamatnya	
D		
U	baik pak	
U	oiya pak, kalo untuk bagian depan itu apa namanya pak (sambil menunjuk)	elemen banua layuk
D	itu namanya Sali-Sali	elemen banua layuk
U	kalo untuk banua layuk itu apakah semua memiliki Sali-Sali pak?	elemen banua layuk
D	ada yang punya ada yang tidak	
D	di rambusaratu itu tidak pakai Sali-sali	perbedaan elemen
D	nanti kita bisa lihat langsung disana, itu juga masih keluarga	
U	oiya pak fungsi Sali-Sali sendiri untuk apa pak?	fungsi Sali-Sali
	digunakan untuk tempat musyawarah, upacara adat dan menerima tamu-tamu	
D	kehormatan juga dilakukan di Sali-Sali	
U	ooh jadi sebenarnya itu elemen penting dari banua layuk ya pak?	elemen banua layuk
	betul tapi ada juga yang tidak pakai Sali-Sali seperti yang di rambusaratu jadi dulu kalau ada kegiatan disana ya Cuma diatas tanah saja tidak seperti ini	elemen banua layuk
D	bentuk awalnya memang seperti itu tapi dulu zaman belanda sudah mulai banyak yang pakai Sali-Sali sampai sekarang	
U	ooo, jadi Sali-Sali itu karna ada perkembangan kebutuhan masyarakat pada saat itu ya pak?	elemen banua layuk
D	betul	
	kalaupun untuk ukiran nya sendiri kenapa yang ini memakai ukiran patung kuda bukan kerbau pak?	ornamen
U		

	kalaupun untuk ornamen aturannya sangat ketat tidak semua boleh menggunakan, hanya bangsawan tertentu saja yang boleh memasang di rumahnya	
D	jadi itu simbol bangsawan ya pak?	
D	iya itu salah satu simbonya ada banyak,	ornamen
D	contohnya bisa dilihat sini	ornamen
D	sambil memperlihatkan simbol-simbol pada banua	ornamen
D	untuk ruangnya sendiri pak apakah ada perbedaan khususnya untuk banua layuk?	elemen banua layuk
D	untuk banua layuk khusus layuk ya yang dibahas	
U	iya pak	
	untuk banua layuk ruangan didalamnya sama mulai dari tado, ba'ba, tambing sampai lombon yang membedakan itu teras samping sama depannya	pemngian ruang
D	tidak semua yang pakai teras	elemen banua layuk
D	di buntukasi ini pakai teras nanti bisa kita lihat kesana	elemen banua layuk
U	apakah ada aturan khusus pak mengenai teras nya	elemen banua layuk
	untuk teras samping sini (sambil menunjuk) itu ada aturan khusus harus 4 undakan, itu menggambarkan empat kasta di mamasa, banua di mamasa tidak semua punya itu, hanya banua layuk dan banua sura saja	elemen banua layuk
D	mengenai wilayah adat pak, jadi setiap wilayah adat itu punya satu banua layuk ?	wialayah adat
D	dahulu begitu tapi sekarang untuk banua layuk sudah langka, jadi tinggal banua sura saja untuk dihuni bangsawan	wialayah adat
	wilayah adat di mamasa itu ada banyak untuk tawalian itu masuk wilayah adat limbong kalau disana diatas itu banua sura, ya itu sering kita pakai upacara adat. Kalo orobua itu masih ada banua tinggi disana	wialayah adat
D	untuk wilayah hadat ya kehadatan istilah nya begitu dimamasa buka kerajaan sistem	wialayah adat
D	dimamasa sistem hadat itu terpisah dari pemerintahan berbeda dengan jogja	wialayah adat
	baik pak, saya kembali ke pertanyaan mengenai konstruksi sejauh yang terlihat banua layuk itu tidak menggunakan paku ya pak?	konstruksi
D	iya semua konstruksi aslinya itu tidak memakai paku sama sekali hanya di kawinkan saja sambungannya. Karena zaman dulu itu rumah sering dipindahkan, jadi kalo dipindahkan tinggal dicabut-cabut saja	konstruksi
D	zaman dahulu itu kan belum mengenal paku, nah sekarang ini sudah ada yang pakai material seng itu sudah pakai paku	konstruksi
U	kenapa pakai seng pak?	material
D	alasan nya karna biaya untuk pemasangan sirap seperti ini mahal sekali biayanya belum lagi untuk upacara adatnya	material
U	oiya pak terkait gempa kemarin apakah ada banua layuk yang rusak	logika gaya
D	tidak ada, justru orang yang di rumah batu itu lari berlindung masuk ke banua karena memang tidak pernah rusak karna gempa	logika gaya
U	Untuk material banua layuk itu pakai apa pak?	material
D	Sebagian besar pakai kayu uru, itu kayu terbaik di mamasa yang terkenal awet	material
D	oo kayu itu terkenal karna awetnya ya pak?	material
D	kayu uru itu semakin kena air semakin awet, sebenarnya masih banyak sekali, masih endemik dimamasa. Cuma kao biayanya masih mahal jadi ornag berpikir praktis dulu kalo belum ada dana pakai seng	material
U	Oiya pak terimakasih banyakm kalau tidak keberatan mungkin saya akan datang lagi pak jika ada informasi yang dibutuhkan	
D	iya sama-sama mengenai konstruksi yang lebih detail nanti bisa ditanyak ke pak ambo dan ke papa ani	

Narasumber / status	: Nataniel bonggasimbada (papa dayen)
status	: asisten to manarang
Hari / tanggal	: 12-Des-23
Lokasi	: desa tondok bakaru

inisial	transkrip	ide pokok
U	pak mau tanya untuk pembangunan banua layuk itu dahulu membutuhkan waktu berapa lama?	waktu pembangunna
N	oo lama sekali iyek, kata orang tua itu lebih dari satu tahun karna proses ritualnya banyak	waktu pembangunan
U	apa saja itu pak proses ritualnya?	budaya/proses ritual
N	singkatnya begini, setelah ditentukan hari dan lokasi nya di bikin ramuannya jadi dilakukan dulu ritual sebelum ke hutan yaitu potong ayam dan ritual khusus waktu pemilihan bahan kayunya, setelah itu diangkut bahannya ke lokasi diangkutnya juga ada caranya, bagian pangkal atau akarnya itu didepan ujungnya dibelakang lalu di olah mi sebelum dibangun ritual dulu terus dibangun semua setelahnya ritual lagi baru bisa dihuni	budaya/proses ritual
U	kalau untuk teknisnya pak waktu membangun apanya duluan dikerja?	struktur dan konstruksi
N	tiangnya dulu didirikan diaatas batu pondasinya kemudian dimasukkan palelelnnya dari bawah keatas terus dipasang balok tuma'ba atau biasa juga disebut balok daporan itu nanti tempat ditanamkan rangka dengan papan dinding, ditutup dengan balok ba'a supaya tidak terlepas kemudian dipasang lagi balok untuk nanti tempat melekatnya rangka atap	struktur dan konstruksi
U	setelah itu bagaimana pak?	struktur dan konstruksi
N	setelahnya itu dipasang mi rangka atapnya, pertama dipasang tiang petuo setelah itu manete tiang bubungannya diatas tiang petuwo lalu dipasang tiang osak pamiring kemudian dipasang pamiring longa, setelah terbentuk dipasang mi rangka atap seperti kaso, reng, lelean balao yang diikat dengan tali rotan setelah itu dipasang mi penutur atap nya	struktur dan konstruksi
U	untuk konstruksi nya sendiri pak di bagian kale banua itu apakah sama dengan yang di toraja?	struktur dan konstruksi
N	iya itu sama kalo bagian dindingnya yang membedakan itu bagian atap sama susunan ruangnya	struktur dan konstruksi
U	oiya pak, kalo sambungan kayu nya itu pada banua layuk pakai teknik apa pak?	sambungan
N	ada yang di alur, ada yang di kawinkan saja dilubangi dulu, ada juga yang di tumpuk, ditakik, di ikat, ada juga yang pakai pasak	sambungan
U	kalo badong itu apa pak?	
N	badong itu penanda bangsawan, Cuma ada di banua layuk sama banua sura, dia juga berfungsi mengunci dinding banua spy tambah kuat, fungsinya seperti pasak tapi maknanya sangat bagus itu artinya makanya bentuknya melengkung keatas	struktur dan konstruksi
U	kalau untuk paraba'ba bagaimana pak?	
N	paraba'ba itu maknanya simbol penyatuan dua keluarga fungsi nya itu pemecah angin, paraba'ba untuk banua layuk full dengan ukiran yang bermakna khusus untuk kesejahteraan penghuninya	makna simbolik

Narasumber / status	: Yusuf arobonga
status	: bangsawan rambusaratu
Hari / tanggal	: Sabtu, 2 Desember 2023
Lokasi	: Desa Rambusaratu Kabupaten Mamasa

inisial	transkrip	ide pokok
U	untuk banua rambusaratu ini pak, apakah cuma ini yang cagar budaya	
Y	iya baru ini, ditetapkan tanggal 10 november 2015 ada SK nya itu	perbedaan banua layuk
U	kalau banua layuk yang lain pak apakah belum ditetapkan?	
Y	masih diusulkan tapi baru ini yang di SK kan karna memang ini paling tua	usia banua layuk
U	untuk banua layuk rambusaratu sudah berapa tahun usianya pak?	
Y	sudah 400 tahun lebih, ini saja sudah generasi ke 21 yang mewarisi	usia banua layuk
U	sekarang ini sudah keturunan keberapa yang mendiami banua layuk pak?	
Y	bapak demiangus yang mewariskan, sudah keturunan ke 21	usia banua layuk
U	ooo iya pak, kalau to manarang sendiri pak apakah masih ada di mamasa	
Y	masih ada tapi rata-rata yang benar-benar tau itu sudah tua semua, yang meneruskan sekarang keturunannya dan rata-rata sudah banyak yang jadi tulang batu biasa juga keturunannya.	to manarang
U	baik pak, kalau untuk banua layuk Rambusaratu sendiri yang membedakan dengan banua layuk yang lain itu apa pak?	
Y	kurang lebih sama, Cuma yang paling mencolok itu Sali-salinya, di rambusaratu tidak ada Sali-Sali, Sali-Sali mulai muncul itu pada saat belanda datang di mamasa	perbedaan banua layuk
U	apa saja upacara yang sering dilakukan di rambusaratu pak?	
Y	sudah lumayan jarang dilakukan tp yang paling sering itu upacara rambu solok dan rambu tuka' kalo ada keluarga yang mau mengadakan acara disini dipersilahkan	budaya
U	untung alangnya sendiri pak kenapa ada 3?	
Y	iya untuk banua layuk ada yang punya 3 alang, yang didepan itu (sambil menunjuk) namanya alang sura' atau alang yang diukir, kalo disamping kanan dan kiri itu alang bolong berwarna hitam, itu digunakan untuk menerima tamu-ramu terhormat kalau ada upacara adat	struktur dan konstruksi
U	kenapa bentuk banua layuk dibagian depan itu menjorok keatas pak? Akalu di toraja itu kan simetris	
Y	Iya itu agak berbeda kalo kami disini bagian depan yang tinggi keatas, itu maknanya kalau menjadi pemimpin itu harus mengayomi masyarakat jadi seperti payung memayungi masyarakat	makna simbolik

Narasumber / status	: Bapak Demiangus
status	ketua adat Rambusaratu sekaligus penghuni banua layuk
Hari / tanggal	: Sabtu, 2 Desember 2023
Lokasi	: Desa Rambusaratu Kabupaten Mamasa

inisial	transkrip	ide pokok
U	izin merekan pak untuk kebutuhan data	
D	silahkan	
U	sekarang sudah diganti ya pak atap nya, bukan sirap lagi yang ditengah nya?	material
D	yang ditengah nya iya, tapi mudah-mudahan tahun depan akan diganti sirap kembali	material
U	kalo dari banua layuk sendiri pak aslinya memang sirap atau alang-alang?	material
D	bukan memang dari sirap, kalo alang-alang itu tipe yang paling rendahnya	material
D	banua yang paling bawah tipenya itu hanya ada dua kamar, dua ruang maksud saya	
U	pertanyaan saya lebih ke arsitektur pak, kalo dari longanya ini tingginya berapa ya pak?	
D	panulaknya utamanya hampir 10 meter kaloa tinggi atap kurang lebih 12 meter	struktur dan konstruksi
U	perubahan selain dari material nya tidak ada lagi ya pak?	
D	hanya atap saja	material
U	ada teras samping ya pak?	elemen struktur
D	yang disamping ini yang bersusun namanya para-para, kenapa empat karena di mamasa ada 4 klasifikasi yang ada disini jadi ini suatu gambaran	elemen struktur
D	kan tangganya itu seperti yang terlihat punya anak tangga yang ganjil	elemen struktur
U	kenapa pintunya kecil ya pak?	makna
D	memang bentuk asli nya seperti ini kemudian kenapa ada patung dipintu karna ini rumah adat jadi kalo pun ada yang datang kamii tidka kenal kami tetap harus katakan welcome because if there something problem with mamasa u can ask with us which we can do to make it recover the problems	makna
U	jadi intinya pintu nya memang sengaja dibuat kecil agar tamu menghargai pemilik rumah benar begitu pak	makna
D	iya benar sekali	
U	untuk ukiranya sendiri ini dari pewarna apa yang dipakai pak?	ornamen
D	ada tukang ukir khusus, cat nya itu semua alami tidak pakai cat buatan, warna hitamnya dari kulit kayu bone yang direbus dicampurkan juga arang, warna-warna ini dimamasa disebut sado, untuk mamasa ada 4 warna khusus yaitu malotong (hitam), mabusa (putih), malae (merah) mariri (kuning)	ornamen
U	trus ini pak, kalo di toraja itu kan konstruksi dinidng nya siamma itu sama atau tidak	struktur dan konstruksi
D	sama dengan toraja Cuma mungkin hanya perbedaan istilah saja	struktur dan konstruksi
U	tiangnya bagaimana ya pak ada berapa totalnya	
D	hampir 100 saya lupa nanti bisa qt hitung kembali	struktur dan konstruksi
U	makna nya seperti apa ya pak	
D	panjang longa ini merupakan gambaran kepada masyarakat ketika menjadi ketua adat kamu adalah pengayom tidak hanya tinggal dirumah tidak hanya bicara	makna
U	kalo aturan diameter panulak in ada atau tidak pak?	struktur dan konstruksi
D	tidka ada bebas saja	struktur dan konstruksi
U	untuk tiang panulak jadi setiap banua layuk itu ukurannya tidak sama?	struktur dan konstruksi
D	iya benar tidak sama tergantung dari kesediaan materialnya	material
D	untuk banua ini waktu itu masih bisa mendapatkan ukuran kayu yang besar	material
D	Kalau untuk banua ini kayu yang digunakan ada 3, uru kayu yasa kayu beta u, istilah umumnya mungkin kayu nangka sma kayu cemara kalo uru saya tidak bisa bahasakan ke indonesia kayu apa	mataerial
D	kalau kayu uru itu kayu lokal yang saya juga tidak bisa pastikan itu jenis kayu apa mungkin bisa dikatakan itu saudara kayu jati	material
D	kalau soal arah banguana kalo saya berpendapat itu tidak tepat ke arah utara tetapi kurang lima derajat ke uatar saya pastikan	orientasi banua

D	setiap rumah adat itu menghadap ke utara karena secara kebetulan bakal cikal masyarakat itu dari utara dan ketika mengadakan perjalanan di daerah bittuang dia tancapkan tombak 8 kali didalam tanah lalu keluarlah mata air yang dikenal tanete karua jadi ketika sampai di mamasa ketika membangun rumah maka dihadapkan sedikit ke utara kare diyakini sebagai arah sumber kehidupan	orientasi banua
U	kalo banua layuk alangnya ada 3 ya oak?	alang
D	iya ini disebut pasangannya rumah kata bapak untuk banua yang paling tinggi saya harus ada alang sura, yang kedua ini boleh saja ditambahkan tapi yang intinya adalah alang sura ini	alang
D	orang tua ketika datang bertamu duduk di lumbung habis itu mencari yag punya rumah kemudian dilumbung disajikan sirih dan bertanya tujuan nya kemudian dipersilahkan naik ke atas, alang bukan hanya tempat untuk menyimpan padi tetapi alang itu ketika ada pesta rambu tuka rambu solo biasanya tamu di dudukkan disini , dengan aturan tertentu yang dekat dengan tiang adalah pejabat atau ornag penting. saat ini walaupun tidak dijelaskan ornag sudah paham	alang
U	jadi kalo di wilayah rambusaratu ada acara rambu tuka dan rambu solo maka diadakan disini?	budaya
D	tidak tergantung, kecuali kalo keluarga saya iya bisa diadakan disini	budaya
U	jadi upacara-upaca yang diadakan di banua layuk itu apa saja pak?	budaya
D	upacara yang didakan disini misalnya pertemuan adat, kalo ada keluarga yang meninggal biasa diadakan disini	budaya
D	jadi selain untuk hunian digunakan juga untuk acara kemasyarakatan	budaya
U	jadi hanya wilayah rambusaratu saja pak?	
D	tidak juga masyarakat ditempat lain juga boleh saja, seperti yang saya bilang tadi kalo ada orang yang datang bertanya tentang sesuatu maka kami akan berusaha menyelesaikan masalahnya itulah namanya "rambusaratu". Sekarang nama desa tapi itu adalah nama gelaran untuk nenek-nenek saya yang rambu artinya asap saratu artinya seratus. arti yang sesungguhnya seratus macam solusi yang dia bisa ambil dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di mamasa. mamasa itu adalah adat hidup	budaya
U	sebenarnya pak banua layuk disini, di orobua itu ada bedanya gak sih pak?	perbedaan banua
D	bentuknya sama tapi kehadiran seperti struktur pemerintahan itu berbeda, karna ada lontara ituyang menjelaskan parengge masuk belanda jadi kepala distrik merdeka jadi kepala desa itu ada pembagian wilayah sekaligus fungsinya didalam amasyarakat	perbedaan banua
D	jadi yang membedakan itu sistemnya ya pak?	perbedaan banua
U	iya benar	
U	apa yang harus dilakukan ketika mendirikan rumah	budaya
	oo banyak sekali, nanti saya tunjukkan buku yang saya tulis disitu lengkap penjelasannya	budaya
U	kenapa yang jadi cagar budaya baru rambusaratu?	perbedaan banua
D	karena rumah ini memiliki nilai histiri yang spesifik untuk mamasa	perbedaan banua
U	dulu itu yang membuat banua menggunakan apa ya pak ?	alat tradisional
D	dulu itu dari kayu besar kemudian dia kulit ada yang menggunakna batu, ada juga yang namanya bingku-bingku terbuat dari batu	alat tradisional
U	caranya orang tua dulu mengukur dengan menguunalan depa ukurannya pake tangan, meratakan permukaan kayu pun menggunakan aalat bingku tadi yang dibantu dengan tangan	skala
D	meter orang tua dulu depa, dalam bahasa mamasa sadappa' bukan meter	skala
U	sekarng itu berarti sudah tidak boleh ya pak dibangun lagi banua layuk?	
D	seperti td yang saya katakan ketika sudah tidak punya fungsi dalam masyarakat untuk apa dibangun	sistem adat
D	tondok bakaru itu tidak ada banua layuk hanya banua sura, begini bu tondok bakaru itu sekarang nama desa dulu masuk wilayah rambusaatu dan bapak saya 32 tahun jadi kepala desa disini	sistem adat
D	tapi wilayah kehadiran rambusaratu masih wilayah kota mamasa	sistem adat
U	apa yang paling memebdakan banua layuk dengan banua lain yang ada di mamasa pak?	perbedaan banua

D	konstruksi yang paling panntang sekali itu dibagian panulak ini bu, tidak semua boleh menggunakan patung kerbau seperti ini, kalo orang disini sudah paham ketika akan membangun harus seperti apa	struktur dan konstruksi
U	bagaimana pondasinya ini pak? Tiangnya ditanam atau bagaimana?	struktur dan konstruksi
D	seperti yang qt lihat pondasi banua layuk itu pake batu kali tidak ditanam batu kali banyak disekitar sini, tainganya diletakkan saja diatas batu	struktur dan konstruksi
U	untuk diniding pak	struktur dan konstruksi
D	iya untuk dinding itu ada bagian-bagiannya, ini disebut manangga (sambil meunjuk) ini namanay rinding angin yang ini daporan, cara pasanganya itu dikawinkan semua kayunya dialur kayu yang lebih besar teris dikawinkah dengan cara ditumbuk atau dipukul kayunya jadina=ya bisa menyatu dan kuat ini dindingnya	struktur dan konstruksi
U	Kalau rangka ataonya pak?	struktur dan konstruksi
D	seperti yang kita lihat itu diikat saja pakai tali rotan, Cuma memang untuk banua ini sudah sangat tua sudah harus diganti sirapnya, kami dijanjikan bantuan dari pemerintah semoga bisa cepat terlaksana	struktur dan konstruksi

Narasumber / status	:	Demma Nasa
status	:	bangsawan, sebagai bokbok (penanggung jawab pertanian
Hari / tanggal	:	Sabtu, 13 Desember 2023
Lokasi	:	Desa Orobua

Inisial	transkrip	ide pokok
U	untuk banua layuk orobua ini pak apakah di renovasi?	
D	iya hanya bagian atapnya saja diganti karna sudah lapuk	
U	kalau material atap yang dulu itu pakai apa pak?	material
D	sama kayu uru juga cuma sudah lama sekali jd banyak yang bocor	material
U	banua layuk ini dihuni pak?	
D	iya dihuni langsung sama ketua hadatnya Cuma beliau sekarang sedang di Mamauju karna sakit	
U	kalo boleh tau siapa nama beliau pak?	
D	bapak Timoti Sambolayuk	data pemilik
U	kalau untuk banua ini pak apakah sama ukurannya dengan banua yang dirambusaratu?	perbedaan banua
D	iya sama saja ini karna usianya juga hampir sama sudah 400 tahun lebih	
U	kalo panulaknya itu pak tinginya berapa menetr dibagian depan	struktur dan konstruksi
D	kurang lebih 12 meter itu atapnya yang didepan, kalau yang dibelakang itu sekitar 9 sampe 10 meter tinggi atapnya	struktur dan konstruksi
U	sudah berapa lama ini pak direnovasi?	
D	sudah lama hampir setengah tahun tapi belum ditinggali karna ritualnya belum selesai karna pemilik rumah ada yang sakit jadi harus dihentikan dulu	
U	untuk tomanarangnya ini apakah pak ambo karaeng pak?	
D	bukan lain lagi	
U	beliau dimana sekarang pak apakah bisa saya temui?	
D	sekarang ini katany beliau sedang keluar mamasa katanya ada urusan agak panjang	
U	apakah beliau punya nomor hape pak?	
D	oo tidak ada kalau orang dulu itu rata-rata tidak punya hape	
U	oia pak, untuk struktur lembaga adat nya disini apakah masih dijalankan?	sistem adat
D	masih, saya sendiri penannggungjawab bagian tanaman yang mengurus pertanian	sistem adat
U	apakah sama seperti zaman dahulu sistemnya pak?	sistem adat
D	oo tidak , sekarang zamannya sudah berbeda jadi pendekatannya juga pasti tidak sama ke masyarakat, yang jelas kalau ada masyarakat yang datang berdiskusi jika ada masalah nanti dibicarakan dalam musyawarah dengan ketua adat	sistem adat
U	baik pak, untuk alangnya sendiri disini juga ada tiga ya pak?	alang
D	iya sama dengan yang dirambusaratu hanya bagian depan itu saja yang beda (sambil menunjuk Sali-Sali) sedikit tapi pada dasarnya sama	alang